

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Presensi dan Penggajian dimulai dengan menganalisis proses bisnis saat ini yang kurang efektif karena masih menggunakan proses presensi manual, yang kemudian memunculkan solusi untuk pembuatan sistem yang dapat membantu dalam proses presensi dan meminimalisir kecurangan dalam proses tersebut.
2. Sistem Informasi Administrasi Presensi dan Penggajian berhasil dibuat dengan menggunakan metode *Waterfall* yang terdiri atas, *Communication, Planning, Modelling, Construction, dan Deployment*. Sistem ini dirancang dengan menggunakan *framework CodeIgniter*, dan dilakukan pengujian menggunakan metode *Black-box Testing* untuk memastikan bahwa sistem aplikasi yang dibuat telah berhasil memenuhi kebutuhan yang telah direncanakan.
3. Sistem Informasi Administrasi Presensi dan penggajian ini dapat membantu pihak penanggung jawab Sumber Daya Manusia pada bukit darmo golf Surabaya dalam mengelola data pekerja paruh waktu, data terkait presensi hingga data penggajian. Dalam sistem ini memiliki hak akses untuk Penanggung Jawab SDM (Admin) dan Pekerja Paruh Waktu (User). Untuk penanggung jawab sumber daya manusia dapat menjalankan beberapa fungsi yaitu mengelola data para pekerja paruh waktu, mengelola data presensi, mengelola data penggajian

dan mengelola data acara dan penugasan pekerja paruh waktu agar dapat melakukan fungsi presensi nantinya. Lalu dari sisi User hanya dapat fungsi daftar akun, melakukan presensi, melihat riwayat acara yang telah diikuti, dan melihat daftar acara yang digunakan untuk mengetahui kapan dan dimana acara akan dilaksanakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil skripsi yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan aplikasi atau penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan integrasi dengan sistem yang telah ada pada induk perusahaan, sehingga untuk laporan keseluruhan induk perusahaan dapat melihat secara langsung dan agar sistemnya tidak terpisah pisah.
2. Menambahkan fitur *Recruitment* yang akan dapat membantu semua pihak agar proses lebih cepat tetapi dengan melihat ketentuan yang ada pada tiap perusahaan, dan untuk penelitian ini untuk studi kasus di bukit darmo golf surabaya mungkin kedepannya dapat membuat sistem ini dengan skala yang lebih besar.
3. Membangun sistem yang serupa dengan *platform* yang berbeda contohnya berbasis mobile. Hal ini mungkin menjadi pilihan yang tepat karena dengan seiringnya perkembangan zaman hampir semua orang memiliki gawai sendiri sendiri dan penyimpanan memori yang lebih besar, sehingga sistem yang berbasis mobile lebih baik dari sistem yang berbasis website.